

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia hidup berorganisasi, sejak itu pulalah proses pengambilan keputusan telah timbul. Dalam masyarakat yang sederhana, proses pengambilan keputusan itu relatif sederhana akan tetapi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka semakin rumit pula keputusan-keputusan yang diambil (dalam Siagian, 1988).

Menurut Atmosudirdjo (1988), pengambilan keputusan atau *decision making* adalah pekerjaan mental setiap orang yang disebut sebagai pemimpin atau ketua, untuk memecahkan masalah-masalah yang selalu timbul setiap hari dan setiap saat, pengambilan keputusan memiliki posisi yang sangat penting dalam setiap organisasi manapun, baik organisasi yang besar maupun organisasi yang kecil, makin besar suatu organisasi maka ketepatan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan sangat menentukan maju atau tidaknya organisasi itu sendiri.

Pada masa sekarang ini, seorang pemimpin dalam mengambil keputusan terhadap suatu masalah untuk mengkoordinasikan semua kegiatan sehingga keputusan yang menjadi dasar kegiatan organisasi seirama dan mengarah kepada tujuan utama yaitu terlaksananya tugas pokok organisasi dengan sebaik-baiknya. (Anwar, Media Indonesia 2004).

Organisasi merupakan sekumpulan manusia yang bekerja secara kooperatif di pelbagai bidang kehidupan untuk mencapai tujuan organisasi, hal ini berarti seorang pemimpin memelihara, mengurus, mengelola, mengendalikan dan mengatur kegiatan organisasi, mengenai pembagian tugas, cara kerja serta hubungan antara pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain untuk dapat memutuskan adalah merupakan hal yang mendasar dalam diri seorang pemimpin selaku pimpinan tertinggi organisasi. Membuat keputusan akan mempunyai dampak atau pengaruh dan semakin tinggi kedudukan seseorang semakin luas dampak yang ditimbulkannya (dalam Supranto, 1998).

Universitas Medan Area merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang mendukung tumbuh dan berkembangnya organisasi kemahasiswaan baik itu yang berhubungan dengan alam dan lingkungan, olah raga, seni serta organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang kerohanian mapun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi sampai saat ini kondisi organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Medan Area dalam mempersepsikan pengambilan keputusan belum dapat mewakili aspirasi dari seluruh anggota organisasi sebagai bawahan, hal ini tampak dari kurangnya koordinasi antara ketua sebagai pimpinan organisasi serta anggota selaku bawahan dan kurangnya pengidentifikasian terhadap nilai dan tujuan sehingga pencapaian tujuan organisasi masih mengalami kegagalan, terlambatnya program kerja organisasi dan kesenjangan yang terjadi antara sesama anggota organisasi.